

BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Setiap perusahaan membutuhkan pengaturan atau tata kelola perusahaan serta karyawan yang baik dan benar agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai dan berlangsung dengan baik. Sebuah perusahaan dalam proses berkembangnya tidak bisa sepenuhnya dikelola sendiri oleh pemiliknya, maka dari itu diperlukanlah pihak manajer untuk mengelola lebih lanjut. Tata kelola perusahaan merupakan terjemahan dari *corporate governance*, dimana konsep dari *corporate governance* berasal dari dua pakar hukum, yaitu Berle & Means (1932) yang menerbitkan monografinya berjudul “*The Modern Corporation and Private Property*”.

Good corporate governance berkembang dengan bertumpu pada *agency theory*, dimana pengelolaan perusahaan harus diawasi dan dikendalikan untuk memastikan bahwa pengelolaan tersebut dilakukan dengan penuh kepatuhan kepada peraturan dan ketentuan yang berlaku (Terin Tanadi, 2004). *Good corporate governance* dianggap menjadi suatu hal yang penting dalam proses pengelolaan perusahaan dan menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan. *Good corporate governance* juga disebut sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerjanya.

c

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran para pemegang saham sehingga para pemegang saham akan tergiur untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menginvestasikan modalnya kepada perusahaan. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham (Dj, Artini, & Suarjaya, 2012) Dalam meningkatkan nilai perusahaan adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah pengelolaan manajemen.

Pengelolaan manajemen perusahaan secara professional merupakan hal yang dituntut untuk dilakukan oleh perusahaan – perusahaan yang ada di Indonesia saat ini dalam menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin kompetitif. Cara yang digunakan oleh pemilik perusahaan adalah dengan mempercayakan dan mendelegasikan tugas dalam mengelola perusahaan kepada manajer (Nugroho, Firdaus, Andati, & Irawan, 2018). Hal ini dilakukan karena perusahaan yang dikelola semakin lama semakin berkembang sehingga pemilik merasa sudah tidak mampu lagi untuk mengelolanya sendiri.

Namun demikian dalam kenyataannya tidak selamanya seorang manajer perusahaan akan bertindak sesuai dengan tujuan utama perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan manajer perusahaan akan memiliki kepentingan sendiri untuk memaksimalkan kesejahteraan dirinya sendiri dan akan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham menurut Yasa & Dewi (2016). Oleh karena itu keputusan manajer tidak selalu menjadi keputusan optimal yang semestinya memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Sanjaya & Christianti, 2012).

Haruman (2008) menyatakan bahwa dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer sebagai pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan (*agent*) dengan pemegang saham sebagai pemilik (*owners*). Tidak jarang pihak manajemen perusahaan memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan timbulnya konflik yang biasa disebut sebagai konflik keagenan (*agency conflict*). Perbedaan tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadinya karena manajer pun mendapatkan informasi yang lebih banyak tentang perusahaan dibandingkan dengan pemilik. Perbedaan informasi ini mengarah pada kondisi ketidakseimbangan informasi (*asymmetrical information*) dan mendorong manajer untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui pemilik sehingga manajer akan memanfaatkan hal – hal tersebut untuk mencapai kepentingan pribadinya (Gisela Giovanni, 2019)

Penyerahan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh para pemilik modal kepada para profesional yang disebut dengan manajer atau agen dapat menimbulkan adanya konflik. Hal ini dapat terjadi karena manajer dalam melaksanakan tugasnya memiliki tujuan pribadi yang bersaing dengan tujuan prinsipal dalam memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Ahmad & Septriani, 2008). Sehingga kondisi ini memerlukan mekanisme yang dapat mengawasi, mengontrol, dan mensejajarkan kepentingan dari pihak – pihak yang terkait tersebut. Namun mekanisme ini menimbulkan biaya-biaya yang disebut dengan *agency cost* harus ditanggung perusahaan ketika manajer perusahaan melakukan hal-hal untuk kepentingan pribadinya dengan menghabiskan uang perusahaan dan biaya inilah yang menyebabkan timbulnya biaya agensi (Herliana, Budiardjo, & Komalasari, 2016)

Jensen & Meckling (1976) mendefinisikan biaya keagenan terdiri dari tiga (3) jenis yaitu: *monitoring cost* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mengukur dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengontrol tingkah laku manajer, *bounding cost* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjamin bahwa manajer tidak akan mengambil keputusan yang merugikan pemilik, dan *residual loss* merupakan biaya yang dikeluarkan karena adanya keputusan manajemen yang seharusnya dapat mengoptimalkan keuntungan pemegang saham.

Masalah keagenan mendorong munculnya penerapan *good corporate governance* sebagai upaya untuk mengurangi biaya keagenan, karena melalui manajemen saja untuk memastikan berjalannya pengelolaan manajemen yang efisien dinilai tidak cukup, hal ini dinyatakan oleh Kamyarta (dalam Sudarma dan Putra 2014). Dari sudut pandang perusahaan, *corporate governance* adalah aspek penting yang tidak bisa diabaikan. Penerapan *corporate governance* dapat dicerminkan pada nilai perusahaan (*firm value*) yang diukur melalui harga saham perusahaan yang bersangkutan, apabila harga saham cenderung stabil dan terus meningkat maka investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan berimbas pada nilai perusahaan yang ikut meningkat (Kristina & Wiratmaja, 2018). Saat *corporate governance* diterapkan dengan baik, maka harga saham perusahaan tersebut akan naik di pasaran dan begitu pula sebaliknya. Sehingga *good corporate governance* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh perusahaan sebagai kunci kesuksesan.

Ciri utama dari lemahnya *corporate governance* menurut Khomasiyah dan Rahayu (dalam Mahiswari dan Nugroho, 2014) adalah adanya tindakan mementingkan diri sendiri di pihak para manajer perusahaan. Investor sebagai *principal* mempercayakan dananya kepada perusahaan dan tidak bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan dan operasional perusahaan. Tetapi manajer sebagai *agent*, melakukan manipulasi demi kepentingannya sendiri, sehingga membuat investor



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kehilangan kepercayaan dan menyebabkan penarikan dana oleh investor atas dana yang telah ditanam sebelumnya.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Namun masalah ini dapat diminimumkan dengan pengawasan sendiri (*monitoring*) untuk menyelaraskan perbedaan kepentingan pemilik dan manajemen antara lain dengan mengubah struktur kepemilikan (Herawaty, 2008). Struktur kepemilikan perusahaan dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan dan keputusan keuangan yang terdiri dari keputusan investasi, pendanaan dan kebijakan dividen yang nantinya berimbas pada nilai perusahaan (Haruman, 2008). *Corporate Governance* berkaitan erat dengan dewan perusahaan. Untuk dapat menerapkan *good corporate governance*, suatu perusahaan setidaknya harus memiliki dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit (Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 2006).

Selain keterkaitan antara *corporate governance* dengan nilai perusahaan, salah satu mekanisme internal *good corporate governance* yang dapat dilakukan perusahaan yaitu dengan menempatkan komisaris. Adanya organ-organ perusahaan (dewan direksi dan komisaris) merupakan bukti pengaplikasian prinsip *good corporate governance* dalam tataran yang minimal (Surya dan Yustiavandana, dalam Uzliawati, 2015).

Dalam suatu perusahaan, jalanya atau tidaknya perusahaan tersebut serta seluruh kepentingan perusahaan merupakan tanggung jawab dari dewan direksi (Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 2006). Mendefinisikan bahwa Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing dari anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusannya sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sehingga orang-orang yang memiliki kedudukan pada posisi dewan direksi pada akhirnya akan membuat berbagai keputusan strategis.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Namun, dalam pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota dewan direksi merupakan tanggung jawab bersama. Kedudukan dari masing-masing anggota direksi termasuk direktur utama adalah setara. Tugas direktur utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan dari dewan direksi (Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, 2006).

Serupa dengan dewan direksi, adanya dewan komisaris di perusahaan diharapkan dapat mengawasi manajer. Dewan komisaris secara luas dipercaya memiliki peran penting dalam pelaksanaan *corporate governance*, khususnya dalam mengawasi (*monitoring*) manajer. Dewan komisaris mengambil peran yang cukup besar dalam aktivitas – aktivitas perusahaan sehingga berpengaruh besar terhadap kebijakan dalam pengambilan keputusan perusahaan (Zahra, Pratomo, & Dillak, 2016).

Keberadaan dewan komisaris dalam mengurangi masalah agensi sangat penting. Salah satunya adalah tugas dewan komisaris sebagai dewan yang melakukan pengawasan atas kinerja manajer sangat diperlukan dalam mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh manajer selaku agen perusahaan. Pada penelitian sebelumnya, masih ditemukan adanya ketidakefektifan dari adanya keberadaan dewan komisaris terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan peran dari dewan komisaris pada penelitian sebelumnya, maka dari itu salah satu hal yang menilai keefektifan peran dari dewan komisaris adalah persebaran atau keberagaman dewan atau yang disebut dengan *board diveristy*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adanya persebaran dalam anggota dewan dipercaya dapat mempengaruhi nilai perusahaan, baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Cox dan Blake 1991, Robinson dan Dechant 1997) sebagaimana dikutip oleh (Carter, Simkins, dan Simpson, 2003). Persebaran dewan (*board diversity*) diduga memberikan dampak yang positif. Semakin besar persebaran dalam anggota dewan dapat menimbulkan semakin banyak konflik, namun persebaran tersebut dapat memberikan alternatif penyelesaian terhadap suatu masalah yang semakin beragam daripada anggota dewan yang homogen. Selain itu, keragaman dalam dewan direksi memberikan karakteristik yang unik bagi perusahaan yang dapat menciptakan nilai tambah.

Banyak penelitian yang menggunakan keragaman dewan sebagai obyek penelitian, seperti penelitian dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan yang tercantum di Tabel 1. 1 pada halaman selanjutnya.

Tabel 1. 1
Gap Research

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Ni Luh Putu Purna, I Dewa	Pengaruh <i>Board Diversity</i> pada Nilai Perusahaan	<i>Nationality Diversity</i> , Latar Belakang	<ul style="list-style-type: none"> <i>Nationality Diversity</i> dan Latar Belakang Pendidikan berpengaruh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Nyoman Badera (2019)</p>	<p>dalam perpektif <i>Corporate Governance</i></p>	<p>Pendidikan, <i>Gender Diversity</i>, dan Proporsi <i>Outside Directors</i> sebagai variabel independen.</p> <p>Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen.</p>	<p>positif terhadap Nilai Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Gender Diversity</i> dan Proporsi <i>Outside Directors</i> tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
	<p>2. Noval Krisander Rompis, Frederik G. Worang, Joy Elly Tulung (2018)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Dewan, Keberagaman Usia, dan Keberagaman Gender terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah di Seluruh Indonesia Buku 2 tahun 2014 - 2016</p>	<p>Ukuran Dewan, Keberagaman Usia, dan Keberagaman Gender sebagai variabel independen.</p> <p>Kinerja Bank Pembangunan Daerah sebagai variabel dependen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Dewan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah (Jumlah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi berpengaruh terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah) • Keberagaman Usia secara partial tidak berpengaruh terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah, akan tetapi secara simultan berpengaruh signifikan. • Keberagaman Gender secara partial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah.

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Tabel 1.1

Gap Research

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
3.	I Gusti Agung Rai Kristina dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2018)	Pengaruh <i>Board Diversity</i> dan <i>Intellectual Capital</i> Pada Nilai Perusahaan	<p><i>Board Diversity</i> dan <i>Intellectual Capital</i> sebagai Variabel Independen.</p> <p>Nilai Perusahaan sebagai Variabel Dependen.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris wanita secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • Dewan Komisaris berkewarganegaraan asing secara partial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan • Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. • Umur Dewan Komisaris secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. • Proporsi Dewan Komisaris Independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. • <i>Intellectual Capital</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta-Ditindungi-Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Lanjutan Tabel 1.1
Gap Research

NO	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>Luh Gede Krisna Dewi dan Ayu Aryista Dewi (2016)</p>	<p>Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Direksi pada Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013</p>	<p>Diversitas Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Variabel Independen dengan indikator diversitas gender, variasi latar belakang pendidikan formal, dan proporsi komisaris independen.</p> <p>Nilai Perusahaan sebagai Variabel Dependen dengan indikator Tobin's Q</p> <p>Ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel kontrol</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diversitas Gender dan variasi latar belakang pendidikan formal Dewan Komisaris dan Direksi berpengaruh positif pada nilai perusahaan. • Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. • Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh pada nilai perusahaan,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lanjutan Tabel 1.1

Gap Research

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
5.	Novandri Nur Amin dan Sunarjanto (2016)	Pengaruh Diversitas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan	<p>Diversitas Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai variabel independen dengan: gender, usia, latar belakang pendidikan, dan masa jabatan sebagai faktor.</p> <p>Kinerja Perusahaan sebagai variabel dependen.</p> <p>Ukuran perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebagai variabel control.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keberadaan dewan komisaris wanita tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, tetapi dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Usia anggota dewan komisaris maupun dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Latar belakang pendidikan dewan komisaris berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, akan tetapi latar belakang dewan direksi berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Masa jabatan dewan komisaris terhadap kinerja keuangan ditemukan tidak memiliki pengaruh, tetapi masa jabatan dewan direksi memiliki hubungan positif terhadap kinerja keuangan.

Sumber: Penelitian Terdahulu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan Tabel 1.1 mengenai *Gap Research*, dapat terlihat hasil penelitian

© dari beberapa ahli yang berbeda-beda. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Purna dan I Dewa Nyoman Bandera (2019). Mengatakan bahwa *pengaruh board diversity* yang diukur berdasarkan *nationality diversity* dan latar belakang pendidikan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, *gender diversity* dan *proporsi outside directors* tidak memiliki pengaruh.

Di tahun yang sama, Noval Krisander Rompis, Frederik G. Worang, dan Joy Elly Tulung (2018) melakukan sebuah penelitian yang serupa mengenai *board diversity* terhadap kinerja keuangan bank pembangunan daerah di seluruh Indonesia buku 2 pada tahun 2014 – 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank pembangunan daerah. Keberagaman usia secara partial tidak berpengaruh terhadap kinerja bank pembangunan daerah, akan tetapi secara simultan berpengaruh signifikan. Kemudian, keberagaman gender baik secara partial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja bank pembangunan daerah.

I Gusti Agung Rai Kristina dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2018) meneliti mengenai pengaruh *board diversity* dan *intellectual capital* yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ditemukan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Namun, keberadaan dewan komisaris wanita, latar belakang pendidikan dewan komisaris, umur dewan komisaris, dan proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pada tahun 2016, Luh Gede Krisna Dewi dan Ayu Aryista Dewi meneliti mengenai pengaruh diversitas dewan komisaris dan direksi yang dilakukan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan sektor keuangan di tahun 2009-2014. Hasil penelitian menyatakan bahwa diversitas gender yang diukur dengan keberadaan wanita dalam jajaran dewan berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Namun proporsi komisaris independen tidak berpengaruh. Ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel kontrol juga didapati tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Penelitian diversitas yang dilakukan oleh Novandri Nur Amin dan Sunarjanto (2016) memisahkan antara dewan komisaris dan dewan direksi, sehingga terdapat hasil penelitian sebagai berikut: keberadaan dewan direksi wanita, latar belakang dewan komisaris, serta masa jabatan dewan direksi dinilai lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, usia anggota dewan komisaris maupun dewan direksi dinilai tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Beberapa penelitian yang terdapat di dalam Tabel 1.1 memiliki hasil yang berbeda-beda. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan karena variabel dan indikator penentu dari *board diversity* berbeda-beda maka hasil yang diberikan pada penelitian sebelumnya pun berbeda-beda pula. Hal inilah yang menarik Peneliti untuk mengkaji ulang manakah variabel serta indikator pengukuran yang tepat. Selain itu, pada penelitian sebelumnya masih tidak memisahkan sektor perusahaan sehingga penelitian yang dilakukan merupakan gabungan dari seluruh sektor, sehingga perlu dilakukan pemisahan sektor karena setiap sektor memiliki karakteristik yang berbeda.

Peneliti akan berfokus untuk menguji aspek *diversitas gender* dan usia anggota dewan komisaris, hal ini dipilih oleh Peneliti dikarenakan masih ditemukannya perbedaan hasil yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya melalui indikator yang sama. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tahun penelitian, pengukuran variabel dependen, serta proksi dari variable kontrol yang sedikit berbeda dari penelitian sebelumnya, serta menggunakan sistem pendekatan *two tier system* hal ini dilakukan karena definisi *board of director* (BOD) yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yaitu salah satunya Kusumastuti dan Sastra (2007) masih kurang tepat, dimana Kusumastuti menggunakan *one tier system* didalam penelitiannya, dimana menyatukan peran antara dewan direksi dan dewan komisaris. Sehingga penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh keragaman dewan komisaris saja, sedangkan dewan direksi tidak disertakan dengan alasan bahwa dewan komisaris memiliki peran yang signifikan dalam melakukan pengawasan secara umum maupun khusus dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi (Deviacita,2012). Selain itu, peneliti ingin menguji pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan dengan kajian psikologis yang diwakili dengan indikator diversitas gender dan usia anggota komisaris.

Board diversity tidak selamanya berpengaruh langsung terhadap nilai perusahaan hal ini dikarenakan ada variabel lain yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan keduanya, diantaranya ialah faktor internal seperti biaya agensi, profitabilitas, kebijakan perusahaan, dan lain – lain serta faktor eksternal seperti kondisi bisnis, kebijakan pemerintah, dan lain-lain. Pada umumnya, penelitian tersebut belum dapat memecahkan masalah dari keberadaan *good corporate governance* dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dalam model yang dikembangkan untuk menjawab perbedaan penelitian diatas, penulis menggunakan *Agency Cost of Debt* sebagai variabel *intervening*, dengan demikian penelitian ini diharapkan mampu memecahkan dan membedakan dengan penelitian sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Fenomena yang terkait mengenai keberagaman dewan yang berhubungan dengan mekanisme *good corporate governance* mempengaruhi nilai perusahaan sendiri pun sudah mulai berkembang di Indonesia. Namun masih ditemukan bahwa hasil implementasi masih belum konsisten dan tidak sesuai dengan harapan. Dari 5 (lima) data perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018 dengan rata-rata penjualan tertinggi diharapkan dapat menjelaskan mengenai fenomena yang berkembang di Indonesia khususnya yang terkait dengan keberagaman dewan (*board diversity*) terhadap nilai perusahaan. Sehingga berdasarkan Tabel 1.2 berikut dapat menjelaskan fenomena yang ada:

Tabel 1. 2
Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value*

KODE	NAMA PERUSAHAAN	PBV		
		2016	2017	2018
ASII	PT Astra International Tbk	2,39	2,15	1,91
HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	13,04	16,13	12,20
GGRM	PT Gudang Garam Tbk	3,11	3,82	3,56
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	62,93	82,44	45,71
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,58	1,43	1,31

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Tabel 1.2 menunjukkan besarnya nilai perusahaan yang diukur dengan PBV (*price book value*). Melalui Tabel 1.2 terdapat lima perusahaan yang dijadikan sampel untuk menunjukkan nilai perusahaan. Hasil yang ditunjukkan berbeda-beda, terdapat perusahaan yang mengalami peningkatan PBV dari tahun 2016 ke tahun 2017 lalu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengalami penurunan di tahun 2018 seperti PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Gudang Garam Tbk, dan PT Unilever Indonesia Tbk. Namun hasil yang berbeda ditemukan pada PT Astra International Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang memiliki PBV yang selalu menurun.

Fenomena lain yang menarik untuk diperhatikan adalah adanya keberagaman jenis kelamin atau yang dapat disebut dengan diversitas gender pada dewan. Maka dari itu melalui Tabel 1.3 diharapkan dapat menjelaskan fenomena yang ada:

Tabel 1.3
Diversitas Gender

KODE	NAMA PERUSAHAAN	Dewan Komisaris					
		2016		2017		2018	
		L	P	L	P	L	P
ASII	PT Astra International Tbk	11	1	11	2	9	1
HMSP	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	4	1	4	1	5	1
GGRM	PT Gudang Garam Tbk	3	1	3	1	3	1
UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk	5	0	5	0	5	0
INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	8	0	8	0	8	0

Sumber: Hasil Olahan Penulis

Tabel 1.3 menunjukkan adanya diversitas gender dewan komisaris pada perusahaan manufaktur. Melalui Tabel 1.3 dapat diketahui jumlah dewan komisaris dengan jenis kelamin laki-laki (L) dan perempuan (P). Berdasarkan dari teori keagenan dan penelitian terdahulu, melalui adanya diversitas gender pada dewan komisaris mampu memberikan pengaruh peningkatan terhadap nilai perusahaan.

Pertama, pada Tabel 1.3 diatas, PT Astra International Tbk ditemukan memiliki dewan komisaris perempuan pada tahun 2016 sebanyak 1 orang, di tahun 2017 menjadi 2 orang, dan tahun 2018 kembali menjadi 1 orang. Hal ini jika dibandingkan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 1.2 masih ditemukan adanya ketidaksamaan teori keagenan terhadap fenomena yang ada, dimana peningkatan dari *price book value* dari PT Astra International Tbk di tahun 2017 tidak dipengaruhi dengan keberadaan komisaris perempuan.

Kedua, pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk terdapat 1 orang dewan komisaris perempuan pada tahun 2016 hingga 2018. Akan tetapi, keberadaan dewan komisaris perempuan masih ditemukan tidak sejalan dengan teori keagenan atau pun penelitian terdahulu karena *price book value* dari PT Hanjaya Mandala Sampoerna mengalami peningkatan dan penurunan sedangkan keberadaan komisaris perempuan yang tetap.

Ketiga, dewan komisaris perempuan pada PT Gudang Garam Tbk memiliki 1 dewan komisaris perempuan pada tahun 2016 hingga 2018. Hasil ini pun serupa dengan PT Hanjaya Mandala Sampoerna, dimana perubahan dari *price book value* PT Gudang Garam Tbk tidak dipengaruhi dari keberadaan komisaris perempuan.

Keempat, PT Unilever Indonesia Tbk ditemukan tidak memiliki dewan komisaris perempuan di tahun 2016 hingga 2018. PT Unilever Indonesia Tbk hanya terdiri dari dewan komisaris yang berjenis kelamin laki-laki. Tidak adanya perempuan pada jajaran komisaris tidak mempengaruhi PBV dari PT Unilever Indonesia Tbk. Hal ini dapat terlihat dari nilai PBV PT Unilever Indonesia Tbk yang berfluktuatif dengan kondisi tidak adanya perempuan di jajaran komisaris.

Kelima, PT Indofood Sukses Makmur Tbk ditemukan sama seperti PT Unilever Tbk yaitu tidak adanya dewan komisaris perempuan di tahun 2016 hingga 2018. Akan



tetapi tidak adanya dewan komisaris perempuan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Gejala dengan PBV yang menurun tiap tahunnya.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Selain keberagaman gender, salah satu penentu dari *board diversity* adalah keberagaman usia dewan. Herrmann dan Datta (2005) dalam Noviwijaya (2013) beranggapan bahwa usia merupakan suatu ukuran yang luas terhadap pengalaman dan sikap terhadap risiko. Beberapa peneliti beranggapan bahwa dalam suatu pengambilan keputusan ataupun strategi, manajer muda cenderung mengambil strategi yang lebih berisiko dibandingkan dengan manajer yang lebih tua. Hal ini dapat dipahami karena manajer yang lebih tua akan cenderung menghindari risiko, selain itu manajer yang lebih tua akan berfokus kepada suatu titik tertentu dalam hidupnya dan menganggap bahwa keamanan finansial merupakan yang paling penting (Hambrick & Mason, 1984)

Beberapa peneliti lain mendapatkan bukti yang berbeda, mereka menemukan bahwa manajer yang berusia lebih tua akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja. Dampak yang signifikan ini dikarenakan manajer yang lebih tua tentu lebih kaya pengalaman dan praktik yang terakumulasi dalam kompetensi berbasis keahlian (Reed & Defillippi, 1990). Sehingga, keberagaman usia dewan menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, perusahaan di sektor manufaktur dipilih oleh Peneliti sebagai sampel karena sektor manufaktur merupakan sektor terbesar yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan merupakan sektor penentu yang berpengaruh pula pada pertumbuhan ekonomi negara, dimana selama pertumbuhan sektor manufaktur rendah maka tidak akan mendapatkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi (Fithriyah dan Malik,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2016). Selain itu, sub sektor perusahaan manufaktur yang berada di Indonesia terdiri dari berbagai macam industri, sehingga hal ini dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Pada perusahaan manufaktur juga memiliki jumlah perusahaan yang melakukan kegiatan produksi yang banyak dan modal yang besar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan adanya pengaruh *board diversity* terhadap nilai suatu perusahaan dengan *agency cost of debt* sebagai variabel *intervening*

Dari latar belakang masalah tersebut, maka dapat diajukan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimanakah pengaruh *board diversity* terhadap *agency cost of debt*?
3. Bagaimanakah pengaruh *agency cost of debt* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimanakah pengaruh *agency cost of debt* dalam memediasi hubungan antara *board diversity* dan nilai perusahaan?

C. Batasan Penelitian

Berdasarkan pada batasan masalah diatas serta dengan mempertimbangkan berbagai keterbatasan lainnya, maka penulis membatasi penelitiannya pada hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Data yang digunakan adalah ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan tahunan historis untuk periode 2016-2018.

C. Hak Cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang sudah dijabarkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah **“Bagaimana pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan dengan *agency cost of debt* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2018?”**

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *board diversity* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *board diversity* terhadap *agency cost of debt*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *agency cost of debt* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh *agency cost of debt* dalam memediasi hubungan antara *board diversity* terhadap nilai perusahaan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagaimana berikut:

1. Bagi setiap perempuan, penelitian ini diharapkan mampu membuka jalan bagi kaum perempuan untuk lebih berani dan percaya diri dalam menentukan keputusan dalam pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Bagi setiap anggota dewan, penelitian ini diharapkan mampu membuka jalan bagi setiap anggota dewan memiliki peluang yang sama terlepas dari diversitas gender dan usia seseorang.
3. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu membuka jalan bagi pihak manajemen agar dapat lebih terbuka terhadap keberagaman yang ada di perusahaan.
4. Bagi setiap pembaca, penelitian ini diharapkan mampu membuka pikiran dan penerimaan akan keberagaman yang terjadi di Indonesia, memnberi informasi dan menambah ilmu para pembaca, serta menambah wawasan jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.